



**PERILAKU AUDITOR MENYIKAPI MUNCULNYA KECERDASAN BUATAN (*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*) DAN KESEHATAN KLIEN DALAM PROSES AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) KOTA BENGKULU**

**Tia Fitri Sariyonsi<sup>1</sup>, Pedi Riswandi<sup>2</sup>, Nina Yulianasari<sup>3</sup>**

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu<sup>1,2,3</sup>

[pedi.riswandi@gmail.com](mailto:pedi.riswandi@gmail.com)<sup>2</sup>

**INFORMASI ARTIKEL**

**Riwayat Artikel:**

Diterima : 19/12/2024

Direvisi : 23/12/2024

Disetujui : 23/12/2024

**Keywords:**

*Auditor Behavior,  
Artificial Intelligence,  
Client Health, And Audit  
Process*

**Kata Kunci:**

Perilaku Auditor,  
Kecerdasan Buatan,  
Kesehatan Klien, dan  
Proses Audit

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of auditor behavior, artificial intelligence, client health, and the audit process. The study was conducted at Public Accounting Firms (KAP) in Bengkulu City. The approach used in this research is quantitative, with data collection techniques through questionnaires. The obtained data were analyzed using multiple regression with the help of SPSS version 29.0. The results of the study show that auditor behavior ( $X_1$ ) has a significant influence on the audit process. In addition, artificial intelligence ( $X_2$ ) also has a significant influence on the audit process, while client health ( $X_3$ ) does not have a significant influence on the audit process ( $Y$ ). Before the main analysis was conducted, the research instruments were tested through validity and reliability tests. The prerequisite tests included normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The hypothesis testing in this study used multiple regression analysis. Overall, the results of this study indicate a significant influence of artificial intelligence on the audit process.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku auditor, kecerdasan buatan, kesehatan klien, dan proses audit. Studi ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bengkulu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 29.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku auditor ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap proses audit. Selain itu, kecerdasan buatan ( $X_2$ ) juga berpengaruh signifikan terhadap proses audit, sedangkan kesehatan klien ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap proses audit ( $Y$ ). Sebelum analisis utama dilakukan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi



berganda. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan kecerdasan buatan terhadap proses audit.

## **PENDAHULUAN**

Dalam beberapa dekade terakhir, kehadiran kecerdasan buatan (AI) telah menjadi fenomena menakjubkan dan populer dalam budaya. AI merupakan sebuah bidang studi yang mengenai pemikiran cerdas yang digunakan sebagai bentuk untuk melakukan perhitungan (Acc et al., 2019). Perkembangan teknologi dan informasi telah mendorong peningkatan efisiensi dan keterampilan di berbagai sektor profesi, termasuk pertanian, kesehatan, otomotif, penerbangan, perdagangan, dan akuntansi. Di bidang akuntansi, penggunaan AI telah mengubah cara kerja para akuntan dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Tugas-tugas seperti pembukuan, rekonsiliasi, dan proses audit telah diotomatisasi menggunakan teknologi AI, yang telah meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses audit (Soeprajitno, 2019). Proses audit pun terus berkembang dengan meningkatkan kualitas audit sambil mengurangi keterlibatan tenaga profesional dalam proses yang bersifat manual.

Auditor di Kota Bengkulu juga tidak terkecuali dari perubahan ini. Mereka dihadapkan pada tantangan adaptasi terhadap teknologi yang muncul, khususnya AI. Dalam menghadapi munculnya AI dan mengevaluasi kesehatan klien dalam proses audit, auditor perlu mengadopsi sikap adaptasi terhadap perubahan. Mereka harus memanfaatkan AI sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi audit, sambil tetap memahami kesehatan klien sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kesehatan klien dalam proses audit tercermin dari tingkat kepatuhan mereka terhadap regulasi yang berlaku. Kepatuhan ini tidak hanya menjadi indikator penting dalam mengukur keefektifan pengelolaan risiko dan operasional entitas, tetapi juga memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan yang sedang diaudit. Tingkat kepatuhan klien terhadap regulasi merupakan aspek yang krusial dalam mengevaluasi kesehatan entitas dalam proses audit. Kepatuhan terhadap regulasi juga memainkan peran penting dalam menjaga reputasi bisnis klien. Dengan mematuhi ketentuan hukum, entitas dapat mengurangi risiko terkait sanksi hukum atau denda yang dapat merugikan perusahaan secara finansial. Selain itu, ketaatan terhadap regulasi juga membantu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, seperti investor, karyawan, dan mitra bisnis, terhadap integritas dan tanggung jawab perusahaan.

Dalam melakukan audit, auditor mengidentifikasi kepatuhan klien terhadap regulasi dengan memeriksa dokumentasi dan prosedur yang digunakan dalam aktivitas operasional. Mereka juga mengevaluasi apakah entitas telah mematuhi standar dan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas pengatur. Dengan demikian, hasil audit dapat memberikan gambaran yang akurat tentang sejauh mana entitas tersebut mematuhi aturan yang berlaku, serta potensi risiko yang dapat timbul akibat ketidakpatuhan. Proses Audit adalah serangkaian langkah sistematis yang dilakukan oleh auditor untuk mengevaluasi informasi keuangan suatu entitas. Proses ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas keandalan dan keabsahan laporan keuangan yang disajikan oleh entitas tersebut. Dalam proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bengkulu memanfaatkan aplikasi atau program khusus yang dirancang untuk memfasilitasi pengumpulan, analisis, dan pelaporan data secara efisien. Hal ini membantu meningkatkan produktivitas auditor dan memastikan bahwa audit dilakukan secara komprehensif dan akurat sesuai dengan standar yang berlaku. Seiring dengan revolusi yang terjadi di berbagai bidang, eksplorasi potensi kecerdasan buatan dalam audit menjadi esensi yang tak terelakkan. Hasil sinergi AI antara gabungan teknologi, matematika, ilmu komputer,



dan imajinasi manusia yang berkolaborasi untuk menciptakan sebuah entitas yang mampu melakukan tugas-tugas kompleks dengan kecepatan dan akurasi yang luar biasa. Sebagai respons terhadap teknologi ini, auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bengkulu dapat memainkan peran penting dalam menghadapi era transformasi digital secara menyeluruh dengan memanfaatkan keunggulan teknologi ini, auditor dapat meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan pemahaman terhadap kesehatan finansial klien. Namun, peran manusia dalam proses ini tetap tak tergantikan, karena pengetahuan, intuisi, dan etika auditor tetap menjadi faktor kunci dalam menjaga integritas dan kualitas audit.

## TINJAUAN LITERATUR

Auditing adalah proses pemeriksaan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen secara kritis dan sistematis, dilakukan oleh pihak independen untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan tersebut. Agency Theory mempelajari hubungan antara principal (pemilik atau pihak yang memberi wewenang) dan agent (auditor) (Jesen et al., 2022). Dalam konteks ini, teori ini membantu memahami bagaimana kecerdasan buatan mempengaruhi perilaku auditor, seperti mengelola konflik kepentingan dan insentif dalam proses audit. *Prospective Theory*, Teori ini berfokus pada bagaimana individu membuat keputusan berdasarkan persepsi mereka terhadap risiko dan imbalan (Kahneman & Tversky, 2022). Dalam konteks audit, teori ini membantu memahami bagaimana auditor merespons dan mengelola risiko terkait penggunaan kecerdasan buatan. Kombinasi *Agency Theory* dan *Prospective Theory* memberikan sudut pandang komprehensif dalam memahami perilaku auditor terhadap AI dan kesehatan klien dalam proses audit. Etika profesi auditor, seperti yang dijelaskan oleh Amari (2023) dan Maulana (2020), memainkan peran penting dalam memastikan kualitas audit.

John McCarthy menciptakan kecerdasan buatan (AI), yang mencakup bidang seperti *Machine Learning*, *Neural Networks*, dan *Natural Language Processing (NLP)* (Yadav, 2018). Penerapan AI dalam akuntansi dan audit meliputi automasi proses akuntansi, analisis prediktif, audit otomatis, deteksi kecurangan, manajemen pengeluaran, analisis sentimen keuangan, penggunaan chatbot untuk konsultasi akuntansi, dan peramalan kas serta likuiditas. Dalam proses audit, tiga jenis sistem AI dapat diterapkan:

- 1) Sistem AI Bantuan (*Assisted AI System*), Mendukung auditor dalam analisis data dan pengumpulan informasi.
- 2) Sistem AI Diperluas (*Augmented AI System*), Menggabungkan kecerdasan buatan dengan keputusan manusia.
- 3) Sistem AI Otonom (*Autonomous AI System*), Melakukan audit secara mandiri.

Kesehatan klien, yang mencakup kepatuhan terhadap regulasi dan hukum, sangat penting dalam proses audit. Proses audit terdiri dari empat tahap utama: perencanaan dan perancangan pendekatan audit, uji kendali dan uji substantif atas transaksi, prosedur analitis dan uji rincian saldo, serta melengkapi proses audit dan menerbitkan laporan audit (Arens & Elder, 2019). Kantor Akuntan Publik (KAP) didefinisikan sebagai organisasi yang memberikan jasa profesional dalam akuntan publik, termasuk audit, atestasi, dukungan litigasi, dan layanan lainnya. KAP harus terdaftar dan diakui oleh otoritas berwenang, seperti IAPI dan OJK. Daftar KAP yang terdaftar dan aktif dapat diakses melalui website resmi Kemenkeu. Di Kota Bengkulu, KAP seperti KAP Usman Darman, KAP Drs. Heroe, Promono & Rekan, dan KAP Soekamto Adi Syahril & Rekan beroperasi dengan izin resmi dan terafiliasi dengan kantor pusat masing-masing.

## METODO PENELITIAN



Penelitian asosiatif dan data yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada auditor di tiga Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bengkulu. Sumber data primer, sebagaimana didefinisikan Sugiyono (2018), adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya atau subyek penelitian. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data dan didapatkan dari dokumentasi dan literatur. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yang terdiri dari sebaran kuisioner kepada objek penelitian di KAP Kota Bengkulu. Terdapat tiga KAP yang menjadi populasi dengan jumlah auditor sebanyak 17 orang, peneliti dapat menggunakan sampel dengan cara non probabilitas. Penelitian ini menerapkan teknik sampling di KAP, yang menjadi subjek uji penelitian dengan kriteria pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling Jenuh atau Sensus. Pengukuran pernyataan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1-5 untuk menilai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden.

Metode statistik menggunakan SPSS 29.0 (Statistical Product and Service Solution). Teknik analisis data meliputi uji deskriptif, uji validasi, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Uji deskriptif, Uji validasi mengukur tingkat kebenaran variabel penelitian, sementara uji reliabilitas mengukur konsistensi jawaban responden. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan data yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda memenuhi syarat. Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengukur dampak beberapa variabel independen terhadap variabel dependen tunggal. Uji hipotesis meliputi uji statistik T, uji simultan F, dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data merupakan cara untuk menampilkan data agar dapat dipaparkan ataupun disajikan dengan baik dan diinterperensikan dengan mudah. Deskripsi data yang akan disampaikan berikut ini untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran data yang telah dilakukan di lapangan. Penelitian ini dilakukan di tiga (3) Kantor Akuntan Publik yang ada Kota Bengkulu dengan fokus pada auditor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan metode sample jenuh. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, terdapat 17 responden yang mengisi kuesioner tersebut.

**Tabel 1.**  
**Descriptive Statistic Variabel Penelitian**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Perilaku Auditor	17	14,00	30,00	28,2941	3,75441
Kecerdasan Buatan	17	19,00	35,00	27,1765	4,90198
Kesehatan Klien	17	18,00	30,00	25,7059	3,50000
Proses Audit	17	18,00	30,00	27,8235	3,63904
Valid N (listwise)	17				

Dimana masing-masing variabel akan dijabarkan sebagai berikut ini:

- a. Perilaku Auditor



Perilaku Auditor dalam sample yang terdiri dari 17 responden menunjukkan, variabel perilaku auditor memiliki nilai minimum 14,00, nilai maximum 30,00, nilai rata-rata 28,2941 dan standar deviasi 3,75441. Dapat disimpulkan penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak bias.

b. Kecerdasan Buatan

Pada variabel kecerdasan buatan, sampel menunjukkan rentang nilai yang lebih luas dengan nilai minimum 19,00 dan nilai maksimum 35,00. Nilai rata-rata 27,1765 mengindikasikan bahwa nilai berada di tingkat menengah pada skala yang digunakan. Dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,90198, dapat disimpulkan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal dan mungkin mengandung beberapa nilai outlier (data yang tidak konsisten).

c. Kesehatan Klien

Variabel Kesehatan Klien sample menunjukkan rentang nilai minimum 18,00, nilai maximum 30,00, nilai rata-rata 25,7059 dan nilai standar deviasi 3,50000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

d. Proses Audit

Variabel Proses Audit memiliki rentang nilai minimum 18,00 nilai maximum 30,00 nilai rata-rata 27,8235 dan nilai standar deviasi 3,63904. Dengan demikian penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan data yang dikumpulkan untuk variabel Proses audit bersifat *representative* dan sesuai keadaan yang terjadi dilapangan.

**Tabel I2.**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	Perilaku Auditor (X1)			
	Pernyataan 1	0,941	0,4821	Valid
	Pernyataan 2	0,725	0,4821	Valid
	Pernyataan 3	0,720	0,4821	Valid
	Pernyataan 4	0,775	0,4821	Valid
	Pernyataan 5	0,850	0,4821	Valid
2.	Kecerdasan Buatan (X2)			
	Pernyataan 1	0,779	0,4821	Valid
	Pernyataan 2	0,741	0,4821	Valid
	Pernyataan 3	0,801	0,4821	Valid
	Pernyataan 4	0,851	0,4821	Valid
	Pernyataan 5	0,686	0,4821	Valid
	Pernyataan 6	0,491	0,4821	Valid
Pernyataan 7	0,812	0,4821	Valid	
3.	Kesehatan Klien (X3)			
	Pernyataan 1	0,741	0,4821	Valid
	Pernyataan 2	0,562	0,4821	Tidak Valid
	Pernyataan 3	0,681	0,4821	Valid
	Pernyataan 4	0,651	0,4821	Valid
	Pernyataan 5	0,587	0,4821	Valid
Pernyataan 6	0,580	0,4821	Tidak Valid	
4.	Proses Audit (Y)			



Pernyataan 1	0,536	0,4821	Valid
Pernyataan 2	0,637	0,4821	Valid
Pernyataan 3	0,692	0,4821	Valid
Pernyataan 4	0,733	0,4821	Valid
Pernyataan 5	0,641	0,4821	Valid
Pernyataan 6	0,498	0,4841	Tidak Valid

Dari tabel diatas maka dapat dilihat tingkat validitas data pada variabel perilaku auditor ( $X_1$ ) berada pada nilai 0,720 sampai dengan 0,941. Variabel kecerdasan buatan ( $X_2$ ) berada pada nilai 0,491 sampai dengan 0,851. Variabel kesehatan klien ( $X_3$ ) berada pada nilai 0,562 sampai dengan 0,741. Variable proses audit ( $Y$ ) 0,498 sampai dengan 0,733. Sebagian besar pernyataan pada variabel Perilaku Auditor, Kecerdasan Buatan, Kesehatan Klien, dan variabel Proses Audit pernyataannya valid. karena tingkat signifikan yaitu  $R_{hitung}$  0,491 sampai dengan 0,941 > dari  $R_{tabel}$  0,4821.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Alpha Hitung	Alpha Tabel	Keterangan
1	Perilaku Auditor ( $X_1$ )	0,878	0,60	Reliabel
2	Kecerdasan Buatan ( $X_2$ )	0,851	0,60	Reliabel
3	Kesehatan Klien ( $X_3$ )	0,694	0,60	Reliabel
4	Proses Audit ( $Y$ )	0,676	0,60	Reliabel

Hasil Uji Reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan variabel perilaku auditor ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien *cronbach's alpha* 0,878 lebih dari atau sama dengan 0,60 sehingga dikatakan reliabel. Variabel kecerdasan buatan ( $X_2$ ) dinyatakan reliabel karena memiliki nilai koefisien *cronbach's alpha* 0,851 lebih dari atau sama dengan 0,60. Variabel kesehatan klien ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien *cronbach's alpha* 0,694 lebih dari 0,60 maka dinyatakan reliabel. Dan variabel proses audit juga dikatakan reliabel karena memiliki nilai koefisien *cronbach's alpha* 0,676 lebih dari atau sama dengan 0,60.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,96458171
Most Extreme Differences	Absolute	,181
	Positive	,136
	Negative	-,181
Test Statistic		,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143 <sup>c,d</sup>

Hasil Uji Normalitas data pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,143 yang lebih dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa

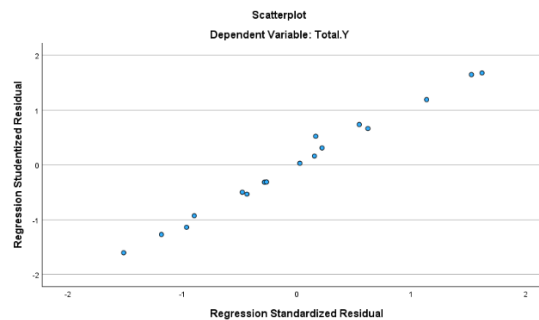


nilai residual tersebut berdistribusi secara normal, sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0,694	1,440
	X2	0,940	1,064
	X3	0,673	1,486

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel perilaku auditor ( $X_1$ ) dengan nilai 0,694, kecerdasan buatan ( $X_2$ ) dengan nilai 0,940, dan kesehatan klien ( $X_3$ ) dengan nilai 0,673 dimana masing-masing lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk ketiga variabel yaitu perilaku auditor ( $X_1$ ) dengan nilai 1,440, kecerdasan buatan ( $X_2$ ) dengan nilai 1,064, dan kesehatan klien ( $X_3$ ) mendapatkan nilai 1,486 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi bebas dari multikolinieritas.



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji heteroskedastisitas grafik scatterplot pada gambar IV.1 diatas bahwa tidak terdapat pola tertentu pada grafik. Titik pada grafik relatif menyebar berada di atas bawah dan disekitar 0 yang bermakna tidak ada gangguan heteroskedastisitas, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik tidak berpola.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Statistik Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,473	3,965		3,650	,003
	X1	,609	,147	,628	4,140	,001



	X2	-,330	,062	-,698	-5,353	,001
	X3	,126	,160	,121	,787	,446

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disusun persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 14,473 + 0,609.X_1 - 0,330.X_2 + 0,126.X_3 + e$$

Penjelasan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar memiliki nilai positif sebesar 14,473. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Perilaku Auditor ( $X_1$ ), Kecerdasan Buatan ( $X_2$ ), Kesehatan Klien ( $X_3$ ) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Proses Audit Y rata-rata adalah 14,473.
2. Nilai koefisien regresi perilaku auditor ( $X_1$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,609. Hal ini menunjukkan jika Perilaku auditor ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1, maka Proses Audit (Y) akan naik sebesar 0,609 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap pengaruh yang searah antar variabel independen dan variabel dependen.
3. Nilai koefisien regresi kecerdasan buatan ( $X_2$ ) memiliki nilai negatif sebesar -0,330. Hal ini menunjukkan jika Kecerdasan Buatan ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1, maka Proses Audit (Y) akan turun sebesar -0,330 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang berlawanan antara variabel independen dan variabel dependen.
4. Nilai koefisien regresi Kecerdasan Buatan ( $X_3$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,126. Hal ini menunjukkan jika Kecerdasan Buatan ( $X_3$ ) mengalami kenaikan 1, maka Proses Audit (Y) akan naik sebesar 0,126 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap pengaruh yang searah antar variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Statistik T (Uji Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,473	3,965		3,650	,003
	X1	,609	,147	,628	4,140	,001
	X2	-,330	,062	-,698	-5,353	,001
	X3	,126	,160	,121	,787	,446

Berdasarkan dari hasil penelitian pada tabel di atas menunjukkan hasil uji t sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis (H1)

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel, Perilaku Auditor memiliki Beta standar koefisiensi 0,628 berpengaruh positif, berpengaruh tingkat signifikansi sebesar





0,000 Nilai sig 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 4,140 > t tabel 2,160. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku auditor (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap proses audit (Y).

2. Uji Hipotesis (H<sub>2</sub>)

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel, kecerdasan buatan memiliki Beta standar koefisiensi -0.698 berpengaruh negatif. Kecerdasan Buatan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai sig 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung -5,353 > t tabel 2,160. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan buatan (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap proses audit (Y).

3. Uji Hipotesis (H<sub>3</sub>)

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel, Kesehatan Klien memiliki Beta standar koefisiensi 0,121 berpengaruh positif. Kesehatan Klien memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,446. Nilai sig 0,446 > 0,05 sedangkan nilai t-statistik sebesar 0,787 < t tabel 2,160. Maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>3</sub> ditolak, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan klien (X<sub>3</sub>) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap proses audit (Y).

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,837	3	55,946	16,513	,001(a)
	Residual	44,045	13	3,388		
	Total	211,882	16			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai f hitung 16,513 > 3,41. Dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 < 0,05 menunjukkan bahwa analisis regresi dapat digunakan untuk memperdiksi variabel dependen yaitu, proses audit. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H<sub>4</sub> diterima, maka perilaku auditor (X<sub>1</sub>), kecerdasan buatan (X<sub>2</sub>) dan kesehatan klien (X<sub>3</sub>) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap proses audit.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,890 <sup>a</sup>	,792	,744	1,84067

Berdasarkan tabel diatas hasil regresi diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,908, hal ini dapat diartikan bahwa kontribusi variabel independen Angka tersebut memiliki arti bahwa variabel indenpenden secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 90,8% dalam mempengaruhi variabel dependent dan sisahnya 9,2% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diketahui oleh peneliti.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan penelitian mengenai pengaruh perilaku auditor, kecerdasan buatan dan kesehatan klien terhadap proses audit di kantor akuntan publik Kota Bengkulu sebagai berikut:



- 1) Perilaku Auditor berpengaruh signifikan terhadap proses audit dengan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau 5% dengan nilai t-statistik sebesar 4,140. Hal ini perilaku auditor dapat meningkatkan kualitas proses auditnya.
- 2) Kecerdasan Buatan berpengaruh signifikan terhadap proses audit yang dilakukan pada kantor akuntan publik dengan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau 5% dengan nilai t-statistik sebesar -5,353. Karena apabila kecerdasan buatan yang tinggi maka meningkatkan proses audit.
- 3) Kesehatan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap proses audit di kantor akuntan publik dengan nilai signifikan sebesar 0,446 lebih besar dari 0,05 atau 5% dengan nilai t-statistik sebesar 0,787.
- 4) Perilaku auditor, kecerdasan buatan, dan kesehatan klien jika di uji secara bersama-sama/ simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses audit. Dengan demikian disimpulkan bahwa adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Acc, M., Acpa, A., Program, Akuntansi, S., Ekonomika, F., Bisnis, D., Muhammadiyah, U., & Pekalongan, P. (2019). Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta DAMPAK ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) PADA PROFESI AKUNTAN. *Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019*, 6(<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11422>), 1007–1019.
- Albawwat, I., & Frijat, Y. Al. (2021). An analysis of auditors' perceptions towards artificial intelligence and its contribution to audit quality. *Accounting*, 7(4), 755–762. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.2.009>
- Amari, R. O. (2023). *pengaruh kesehatan klien dalam kualitas audit*. 31–41.
- Arens, Elder, & B. (2019). Bab II Landasan Teori. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Azwar. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Bungin, B. (2019). Ringkasan dan Ulasan Buku Analisis Data Penelitian Kualitatif. In *ResearchGate* (Vol. 1, Issue 70). [https://www.researchgate.net/publication/323691993\\_Ringkasan\\_dan\\_Ulasan\\_Buku\\_Analisis\\_Data\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Prof\\_Burhan\\_Bungin](https://www.researchgate.net/publication/323691993_Ringkasan_dan_Ulasan_Buku_Analisis_Data_Penelitian_Kualitatif_Prof_Burhan_Bungin)
- Daniel Kahneman, & Amos Tversky 1979. (2022). *No Title*. Educhannel. <https://www.educhannel.id/blog/artikel/teori-prospek.html#:~:text=Daniel Kahneman dan Amos Tversky %281979%29 memperkenalkan teori,keputusan yang diambil seseorang bersifat rasional dan linear.>
- Dr. John Smith. (2021). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 71.
- Dwyer, K. A. M., Brennan, N. M., & Kirwan, C. E. (2024). Disclosure of auditor risk assessments in expanded audit reports. *Journal of Applied Accounting Research*, 25(1), 1–23. <https://doi.org/10.1108/JAAR-07-2022-0181>
- Fitri. (2016). Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 8. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.03>



- Gani & Amalia. (2017). Analisis Data Statistik. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Issue 2).
- Ghozali. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Hasan, A. R. (2022). Artificial Intelligence (AI) in Accounting & Auditing: A Literature Review. *Open Journal of Business and Management*, 10(01), 440–465. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.101026>
- Immanuel Kant. (n.d.). *Groundwork of the Metaphysics of Morals*.
- Jesen, Jensen dan Meckling 1976, & dalam Afifah. (2022). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i1.855>
- Muawanah, A., Adawiyah, D., Maisarah, I., Ali, M. R. A., & Widiastuti, N. P. E. (2022). Auditor Behavior Responding to the Emergence of Artificial Intelligence in the Audit Process. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi ...*, 2(1), 52–60. <http://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupea/article/view/152>
- Muhudin Dkk. (2017). METODE ANALISA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Nindri Saputri Pratama, M., Selviani Nahong, M., Astrila Nggi, S., Reyes Suri Ieki, A., & Casandra Bhebhe, M. (2023). Pengaruh Kecerdasan Buatan Dalam Proses Audit Keuangan: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(12), 1181–1190. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i12.2333>
- Purwanto, SEI, M. (2019). Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Versi 24. In *Statistik* (Vol. 21, Issue August).
- Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 686. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p11>
- Russell, S. & norvig, P. (2016). *Kecerdasan buatan ((Artificial Intelligence))*.
- Smith. (2020). The economic implications of corporate financial reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 40(1–3), 3–73. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2005.01.002>
- Soeprajitno, R. R. W. N. (2019). Potensi Artificial Intelligence (Ai) Menerbitkan Opini Auditor? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 4(1), 560–573. <https://doi.org/10.31093/jraba.v4i1.142>
- Sugiyono (2022). 3.2.2 Variabel Terikat (Dependent). 27–50.
- Sugiyono. (2015). BAB III METODE PENELITIAN. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Sugiyono. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 1, 32–41.
- Sugiyono. (2019). Sugiyono 2020. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5253004(021), 1–15.
- Sugiyono. (2021). Penerapan Komunikasi Visual Cv. Olympic Sari Rasa Melalui Akun Instagram Menggunakan Teori Visual Branding Marty Neumeier. *Skipsi*, 25. [http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3282/4/bab 3.pdf](http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3282/4/bab%203.pdf)
- Tuanakotta. (2019). *Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, dan*



p-ISSN: 2723-1488  
e-ISSN: 2723-1399

**JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI  
INFORMASI AKUNTANSI**

Available online at: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA>

---

- Profitabilitas berpengaruh positif secara simultan terhadap Audit Delay.* 12–48.  
Yadav. A. (2018). Artificial intelligence a primer. *Appita Journal*, 71(4), 264–269.  
Yudaruddin. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv*.